

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024**

**Saskia Roseva Alda Maloka Putri<sup>1</sup>, Sawukir<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding author: [saskiarosevaamp@gmail.com](mailto:saskiarosevaamp@gmail.com)<sup>1</sup>; [dosen02319@unpam.ac.id](mailto:dosen02319@unpam.ac.id)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2025 Disetujui September 2025 Diterbitkan Oktober 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2024. Sampel yang digunakan terdiri dari 4 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan nilai signifikansi <math>0,0037 &lt; 0,05</math> dan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>3,113887 &gt; t_{tabel} 2,026192</math>. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan nilai signifikansi <math>0,0000 &lt; 0,05</math> dan nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar <math>8,244699 &gt; t_{tabel} 2,026192</math>. Secara simultan, kedua variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar <math>0,000000 &lt; 0,05</math> dan <math>F_{hitung}</math> sebesar <math>19,36989 &gt; F_{tabel} 3,251924</math>.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity</p>	
<p>DOI: <a href="https://doi.org/10.32493/jism.v5i3.52679">10.32493/jism.v5i3.52679</a></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p>
<p><b>Keywords:</b> Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio and Total Asset TurnOver on Return On Equity at PT Astra Otoparts Tbk. This type of research is quantitative. The data collection technique used is data collection in the form of financial statements of PT Astra Otoparts Tbk. 2015-2024 period. Data testing techniques used in this study are Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression</i></p>

*Test, Hypothesis Test and Determination Coefficient Test. Testing the effect of significance is by testing the feasibility of the regression model which includes the t test, and the f test. based on the results of the regression model feasibility test which includes the Current Ratio t test has a value of 1.94 (tcount) < 2.36462 (ttable) with a significant value of 0.094 > 0.05, meaning that the Current Ratio has no significant effect on Return On Equity. While the results of the t test Total Asset TurnOver have a value of 2.91 (tcount) > 2.36462 (ttable) with a significant value of 0.023 < 0.05, meaning that Total Asset TurnOver has a significant effect on Return On Equity. Based on the results of the f test, it has a value of 6.56 (fcount) > 4.73 (ftabel) with a significant value of 0.0294 < 0.05, This means that the Current Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity have a significant influence together. and the result, keywords contain 3-5 words) (Bahasa Inggris wajib ditulis jika isi artikel berbahasa Indonesia).*

Putri S R A M , Sawukir. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3.52679

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Sub sektor farmasi di Indonesia adalah salah satu sektor yang penting karena menyangkut kesehatan masyarakat. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sorotan investor karena prospek pertumbuhannya yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan. Periode 2015-2024 merupakan periode yang menarik untuk dianalisis mengingat perubahan signifikan di sektor kesehatan, termasuk perkembangan regulasi, dan dampak dari pandemi *Covid-19*, yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, yang membantu dalam mengevaluasi efisiensi operasional, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan. Dua rasio penting yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio ini membantu dalam menilai risiko keuangan perusahaan, semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR), semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pendanaan aktivitas operasionalnya.

Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas yang penting bagi para pemegang saham karena menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari

ekuitas pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BI) dengan sub sektor farmasi, Laporan Keuangannya lengkap dari 2015-2024, perusahaan yang tidak mengalami delisting, merger atau perubahan status lainnya, dan yang terakhir perusahaan yang Laporan Keuangan tahunannya memiliki data konsisten (tidak ada yang minus) untuk variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Equity* (ROE). Beberapa perusahaan sektor farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalnya PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (SIDO), serta PT. Merck Tbk (MERK), dimana ke 4 (empat) perusahaan tersebut adalah perusahaan sub sektor farmasi. Perusahaan sub sektor farmasi merupakan perusahaan bisnis komersil yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada periode 2015-2024, yang mana periode tersebut dipilih karena mencakup berbagai fase penting dalam perkembangan PT. Kalbe Farma, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, serta PT. Merck Tbk termasuk perubahan fluktuasi ekonomi akibat pandemi *Covid-19*, serta perkembangan teknologi dan inovasi dalam industri kesehatan. Analisis terhadap data keuangan perusahaan selama periode ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memengaruhi *Return On Equity* (ROE) dan bagaimana perusahaan farmasi besar seperti PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, serta PT. Merck Tbk mengelola likuiditas dan struktur modalnya untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan hasil yang dicapai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

Berikut hasil perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (SIDO), serta PT. Merck Tbk (MERK).

**Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2015 – 2024**

KODE	TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i> (%)	<i>DEBT TO ASSET RATIO</i> (%)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
KLBF	2015	369,7774	20,1376	18,8118
	2016	413,1144	18,1410	18,8616
	2017	450,9400	16,3828	17,6568
	2018	465,7702	15,7146	16,3277
	2019	435,4682	17,5632	15,1901
	2020	411,6624	19,0044	15,3185
	2021	444,5187	17,1458	15,1980
	2022	377,1176	18,8830	15,6131

2023	490,8077	14,5524	12,0173
2024	410,6234	16,4435	13,2025

Berdasarkan tabel diatas, PT. Kalbe Farma, Tbk. Mengalami penurunan dalam *Current Ratio* (CR) pada tahun 2015 sebesar 369,7774 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 490,8077, dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 14,5524 dan tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 20,1376. Dalam *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 12,0173 dan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 18,8616.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Daria-Varia Laboratoria, Tbk Periode 2015 – 2024**

KODE	TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i> (%)	<i>DEBT TO ASSET RATIO</i> (%)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
DVLA	2015	352,2904	29,2644	11,0829
	2016	285,4937	29,5021	14,0872
	2017	266,2125	31,9696	14,5345
	2018	288,8990	28,6756	16,7173
	2019	291,3254	28,6280	16,9808
	2020	251,9129	33,2420	12,2200
	2021	256,5379	33,8033	10,6261
	2022	300,1953	30,1382	10,6421
	2023	285,7222	31,2285	10,4196
	2024	269,0728	32,9656	10,7764

Berdasarkan tabel diatas, PT. Daria-Varia Laboratoria, Tbk. Mengalami penurunan dalam *Current Ratio* (CR) pada tahun 2020 sebesar 251,9129 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 352,2904, dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 28,6756 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 33,8033. Dalam *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 10,4196 dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 16,9808.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Periode 2015 – 2024**

KODE	TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i> (%)	<i>DEBT TO ASSET RATIO</i> (%)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
DVLA	2015	927,6534	7,0740	16,8368
	2016	831,8226	7,6893	17,4236
	2017	781,2212	8,3064	18,4331
	2018	419,0230	13,0336	22,8707
	2019	412,3473	13,3504	26,3545
	2020	366,4149	16,3079	28,9910
	2021	413,1083	14,6913	36,3247
	2022	405,5540	14,1118	31,5139
	2023	447,3731	12,9736	28,0763
	2024	535,7318	11,4676	33,5744

Berdasarkan tabel diatas, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Mengalami penurunan dalam *Current Ratio* (CR) pada tahun 2020 sebesar 366,4149 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 927,6534, dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 7,0740 dan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 16,3079. Dalam *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 16,8368 dan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 36,3247.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Merck Tbk Periode 2015 – 2024**

KODE	TAHUN	<i>CURRENT RATIO</i> (%)	<i>DEBT TO ASSET RATIO</i> (%)	<i>RETURN ON EQUITY</i> (%)
DVLA	2015	365,2181	26,1987	30,1018
	2016	421,6600	21,6769	26,4029
	2017	308,0965	27,3397	23,508
	2018	137,1946	58,9680	224,4584
	2019	250,8539	34,0764	13,1742
	2020	254,7060	34,1130	11,7356
	2021	271,4873	33,3464	19,2474
	2022	332,7780	27,0232	23,749
	2023	574,4106	16,9067	22,3953
	2024	651,6578	26,1987	19,01

Berdasarkan tabel diatas, PT. Merck Tbk. Mengalami penurunan dalam *Current Ratio* (CR) pada tahun 2018 sebesar 137,1946 dan kenaikan tertinggi pada tahun 2024 sebesar 651,6578, dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 16,9067 dan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 58,9680. Dalam *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 11,7356 dan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 224,4584.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Equity* (ROE) pada sub-sektor farmasi mengalami fluktuasi (tidak stabil). Tinggi rendahnya *Return On Equity* (ROE) dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar, *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset lancarnya secara optimal untuk memperoleh laba. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara total utang dengan aktiva, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR), semakin besar pula porsi aset yang bergantung pada utang, yang bisa meningkatkan risiko keuangan jika perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya utang. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan apabila hutang perusahaan besar maka *Return On Equity* (REO) akan rendah. Selain itu Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), memang menunjukkan ketergantungan pada aset lancar dan utang dari pihak luar, yang bisa menambah beban perusahaan. Namun, *Current Ratio* (CR) yang tinggi bukan selalu hal negatif, karena menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup. Masalah baru muncul jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) terlalu tinggi, yang bisa

mengindikasikan ketergantungan berlebihan pada utang. Hal tersebut dapat memungkinkan penurunan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE), dalam penelitian Paojan, M. S., & Indriyani, P. (2023), secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan menurut Yuana Rizki Firdausi (2024) hasilnya disimpulkan bahwa hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Fitria dan Krisnaldy (2024), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2021), *Current Ratio* (CR) dihitung dengan membandingkan total aset lancar terhadap total kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR), semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam Agus Firmansyah dan Ihwan Satria (2021: 473) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengankata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

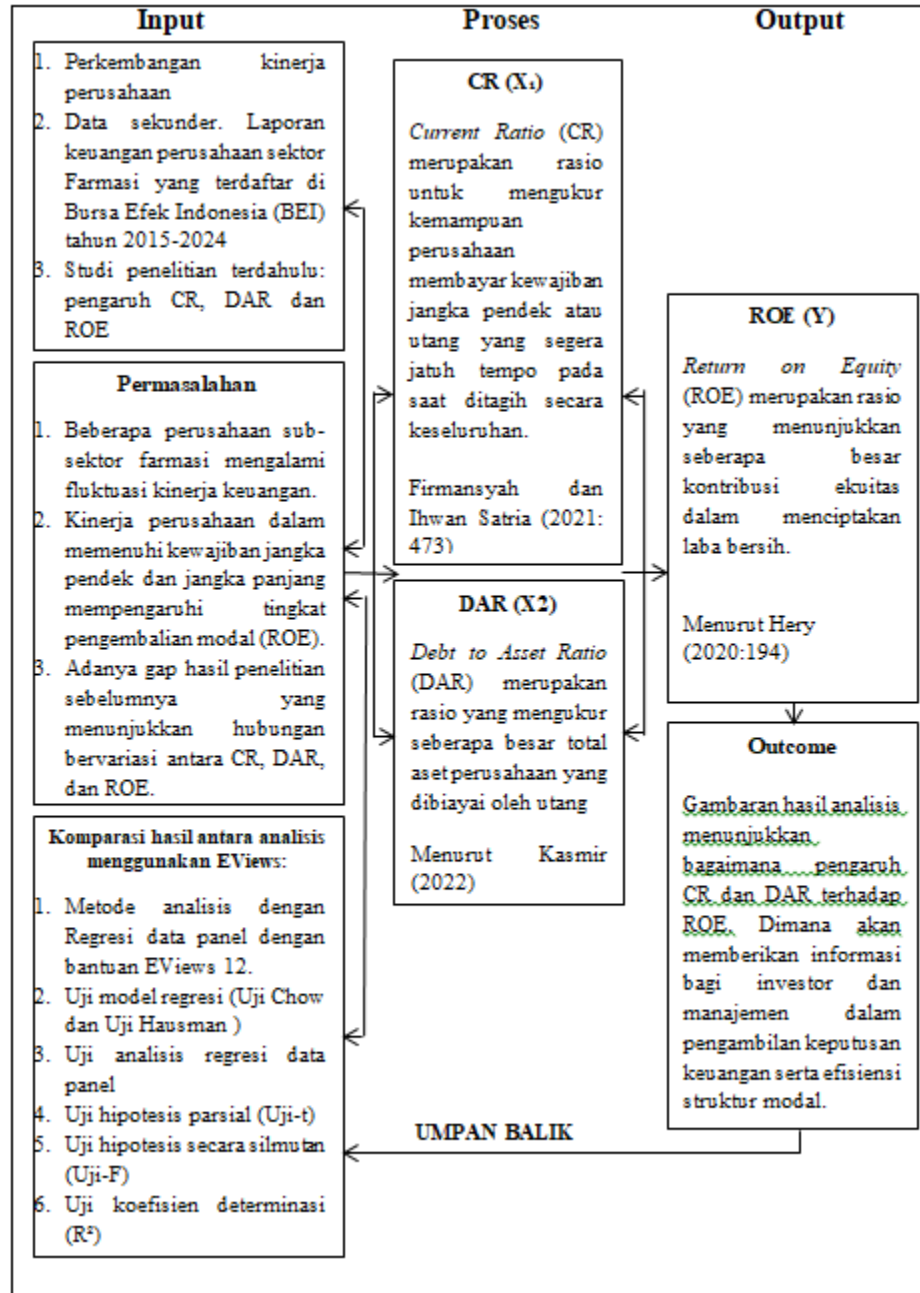
### *Debt to asset Ratio*

Menurut Kasmir (2022), *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan tingkat leverage perusahaan, yaitu seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari kreditor dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini penting untuk mengevaluasi risiko keuangan, di mana rasio yang terlalu tinggi menunjukkan perusahaan bergantung besar pada utang, sementara rasio rendah menunjukkan perusahaan lebih stabil secara finansial dengan menggunakan lebih banyak ekuitas. Menurut Rivan Kurniawan (2023), *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dan menilai risiko keuangan. Nilai DAR yang tinggi menandakan ketergantungan tinggi pada utang, yang bisa meningkatkan risiko gagal bayar. Dalam investasi, nilai DAR membantu menilai kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi.

### *Return On Equity*

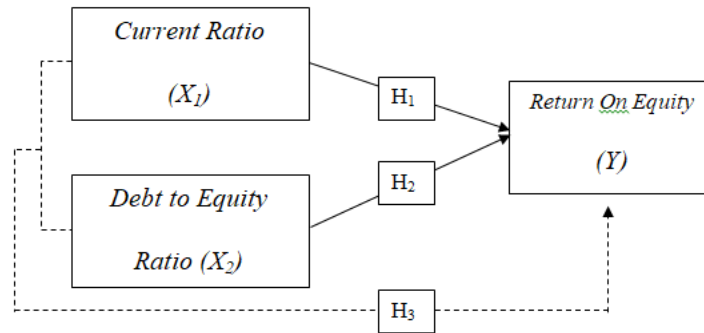
Menurut Kasmir dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan* (2020), *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal pemilik perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Ompusunggu dan Wage (2021:41) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari penghasilan. (*income*) perusahaan terhadap modal yang

diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, maka dibuat kerangka pemikiran yang digambarkan dengan menggunakan paradigm penelitian.



Gambar 2 Paradigma Penelitian

### Hipotesis

- H1 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)  
 H2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)  
 H3 : *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menjadi objek penelitian meliputi PT Kalbe Farma Tbk, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, serta PT Merck Tbk. Keempat perusahaan ini dipilih karena secara konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses publik, serta mewakili variasi kinerja keuangan di sub sektor farmasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Menurut Abriano, dkk. (2022:4), “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka.” Data dalam penelitian kuantitatif berbentuk angka karena objek atau tema penelitian dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan analisis yang bersifat objektif. Variabel yang diteliti dalam penelitian kuantitatif dapat diukur secara pasti melalui indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya, dan hubungan antar variabel dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur secara akurat hubungan antara rasio keuangan dengan profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan serta rasio keuangan perusahaan yang menjadi sampel, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Equity* (ROE). Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2015 hingga 2024, yang dipilih untuk mencakup tren kinerja keuangan sebelum, saat, dan setelah periode pandemi Covid-19, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi industri farmasi di Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2015–2024. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Berdasarkan kriteria diperoleh 4 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dipublikasikan. Sumber utama data adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan



literatur pendukung berupa jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber akademik lain yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 5. Statistik Deskriptif**

Date: 06/23/25 Time: 23:52

Sample: 2015 2024

	ROE	CR	DAR
Mean	24.01165	405.6444	22.44201
Median	17.20220	391.3358	18.94370
Maximum	224.4584	927.6534	58.96800
Minimum	10.41960	137.1946	7.074000
Std. Dev.	33.22196	162.4466	10.25412
Skewness	5.687268	1.484875	1.051119
Kurtosis	34.85927	5.339739	5.004374
Jarque-Bera	1907.322	23.82299	14.06154
Probability	0.000000	0.000007	0.000884
Sum	960.4659	16225.77	897.6803
Sum Sq. Dev.	43044.24	1029167.	4100.731
Observations	40	40	40

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 137,1945 sedangkan nilai maximum sebesar 927,6534, nilai tengahnya (*Median*) berjumlah 391,3358, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 405,6444 dan nilai *standart deviation* sebesar 162,4466. Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 7,074000 sedangkan nilai maximum sebesar 58,96800, nilai tengahnya (*median*) sebesar 18,94370, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,44201 dan nilai standart deviation sebesar 10,25412. Berdasarkan data Statistik Deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 10,41960 sedangkan nilai maximum sebesar 224,4584 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,01165, nilai tengahnya (*median*) sebesar 17,20220, dan nilai *standart deviation* sebesar 33,22196.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

	CR	DAR
CR	1.000000	-0.801856
DAR	-0.801856	1.000000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Nilai korelasi sebesar  $-0,801856 < 0,90$  berdasar pada pengujian multikolinearitas di atas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak terdapat hubungan linier yang kuat, atau tidak terdapat masalah multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: RESID01 C CR DAR CR2 DAR_2 DAR_CR			
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic			
	Value	df	Probability
	6.12118481		0.190279062
Likelihood ratio	819914	4	8464974

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

*Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test* dengan model spesifikasi White (yakni memasukkan  $CR^2$ ,  $DAR^2$ , dan interaksi  $CR \cdot DAR$  ke dalam model), diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,190279062. Nilai ini jauh di atas ambang batas signifikansi 0,05, yang berarti hipotesis nol (tidak ada heteroskedastisitas) tidak dapat ditolak.

## Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji Regresi Data Panel

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ROE				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/23/25 Time: 23:58				
Sample: 2015 2024				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-136.9652	25.57464	-5.355507	0.0000
CR	0.099151	0.031842	3.113887	0.0037
DAR	5.380831	0.652641	8.244699	0.0000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Atas dasar temuan analisis tersebut, maka persamaan regresi data panel untuk studi ini yakni seperti berikut:  $Y = -136,9652 + 0,099151X_1 + 5,380831X_2$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) hanya memiliki nilai sebesar -136,9652 apabila variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka ROE perusahaan akan berada pada nilai negatif sebesar -136,97.
2. *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien positif sebesar 0,099151 dengan nilai probabilitas 0,0037 ( $< 0,05$ ), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap ROE. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan cenderung meningkatkan *Return On Equity* (ROE).
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki koefisien positif sebesar 5,380831 dengan nilai probabilitas 0,0000 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan pengaruh positif dan sangat signifikan

terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang secara proporsional dapat meningkatkan pengembalian atas ekuitas.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.740159	Mean dependent var	24.01165
Adjusted R-squared	0.701948	S.D. dependent var	33.22196
S.E. of regression	18.13725	Akaike info criterion	8.771294
Sum squared resid	11184.64	Schwarz criterion	9.024626
Log likelihood	-169.4259	Hannan-Quinn criter.	8.862891
F-statistic	19.36989	Durbin-Watson stat	1.465002
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Hasil pengujian, variabel pada koefisien determinasi ini memiliki hasil *adjusted R-Square* senilai 0,701946 atau 70,19%. Ini menggambarkan jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebanyak 70,19%. Sementara itu, sebesar 29,81% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-136.9652	25.57464	-5.355507	0.0000
CR	0.099151	0.031842	3.113887	0.0037
DAR	5.380831	0.652641	8.244699	0.0000

Sumber: hasil olah data dengan Eviews 12 di tahun 2025

Berdasarkan hasil Uji Parsial T pada tabel 10 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dari tabel uji t variabel *Current Ratio* (CR) atau  $X_1$  memperlihatkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, Dibuktikan dengan besarnya  $t_{hitung}$  yaitu  $3,113887 > t_{tabel} = 2,026192$  dan nilai probabilitas =  $0.0037 < 0.05$ . Sehingga, yang menjadi kesimpulan adalah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
- Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau  $X_2$  memiliki hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $8,244699 > t_{tabel} = 2,026192$  dengan nilai probabilitas =  $0,0000 < 0.05$ , berarti pada variabel  $X_2$  hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat ditarik kesimpulan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 10. Hasl Uji Simultan (Uji F)**

R-squared	0.740159	Mean dependent var	24.01165
Adjusted R-squared	0.701948	S.D. dependent var	33.22196
S.E. of regression	18.13725	Akaike info criterion	8.771294
Sum squared resid	11184.64	Schwarz criterion	9.024626
Log likelihood	-169.4259	Hannan-Quinn criter.	8.862891
F-statistic	19.36989	Durbin-Watson stat	1.465002
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil olah data dengan EvIEWS 12 di tahun 2025

Diketahui  $F_{hitung}$  penelitian ini senilai 19,36989 dan nilai probabilitas 0,000000 (lebih kecil dari 0,05) berdasarkan uji F.  $F_{tabel}$  adalah 3,251924 ditemukan dari tabel F dengan probabilitas 0,05, dan perhitungan manual menggunakan derajat kebebasan ( $df_1$ ) sebesar (3-1), dan derajat kebebasan ( $df_2$ ) sebesar (40-3). Dengan demikian,  $H_a$  disetujui dan  $H_0$  ditolak sesuai hasil temuan pengujian dengan mamakai  $F_{tabel}$  dan probabilitas, yang mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,113887 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,026192, serta nilai signifikansi sebesar  $0,0037 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Yuana Rizki Firdausi (2024), Milyati, Rina dan Jhon Nasyaroeka (2022), Melati, Puput dan Gatot Kusjono (2021), dan Niar Muziastuti (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 8,244699 dengan signifikansi  $0,0000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan secara statistik terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuana Rizki Firdausi (2024), Paojan dan Indriyani (2023), Milyati dan Nasyaroeka (2022), Melati, Puput dan Gatot Kusjono (2021), Friono, H. R. (2024), Indah Yolanda (2022), Niar Muziastuti (2019), serta Siti Nurcahayati dan Laraswati Safitri (2025) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Atas dasar hasil uji F, probabilitas atau tingkat signifikansi f-statistik sebesar  $0,000000 < F_{tabel}$  sebesar 3,251924. Oleh karena itu,  $H_a$  yang merupakan hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil uji simultan penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Yuana Rizki Firdausi, (2024), Paojan dan Indriyani (2023), Milyati dan Nasyaroeka (2022), Melati, Puput dan

Gatot Kusjono (2021), Friono, H. R. (2024), Febriana, Hadijah, dan Intan Sari Budhiarjo (2021), Indah Yolanda (2022), Dumilah, R (2021), Harjayanti, H., (2020), Niar Muhiastuti (2019), serta Siti Nurcahayati dan Laraswati Safitri (2025). Menurut peneliti tersebut, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## KESIMPULAN

Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Temuan penelitian uji parsial (uji t) variabel  $X_1$  atau *Current Ratio* (CR) yang memiliki signifikansi sebesar  $0,0037 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,113887 > t_{tabel}$  2,026192 memberikan bukti akan hal tersebut. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini didukung dengan hasil penelitian pada variabel  $X_2$  atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu pada uji parsial (uji t) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $8,244699 > t_{tabel}$  2,026192 dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Dan Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Temuan pengujian simultan (uji F), yang memiliki angka signifikan  $0,000000 < 0,05$  dan besar  $F_{hitung}$  19,36989  $> F_{tabel}$  3,251924, memberikan bukti akan hal tersebut.

Perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI disarankan untuk mengelola *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara optimal, menjaga likuiditas tanpa mengorbankan efisiensi aset, serta mengatur proporsi utang dengan bijak demi meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan *Return On Equity* (ROE). Investor dan calon investor perlu mencermati laporan keuangan, mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas, leverage, dan potensi pengembalian, mengingat CR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan efisiensi aset yang rendah, sedangkan DAR yang terlalu tinggi menunjukkan risiko finansial yang besar. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel rasio keuangan lain, memperluas periode, dan menambah jumlah sampel penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi ROE.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sehingga kemungkinan terdapat variabel lain seperti *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, atau struktur modal yang juga memengaruhi *Return On Equity* (ROE) belum dianalisis. Hasil penelitian ini juga tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain karena objek terbatas pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI. Selain itu, periode penelitian 2015–2024 membuat hasil analisis dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan peristiwa khusus, termasuk pandemi Covid-19, sehingga hasilnya mungkin berbeda jika dilakukan pada periode yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Furkan, L. M., & Suryani, E. (2021, November 28). Sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2923–2935. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i11.p19>
- Albertus Daeli et al. (2024). "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, Vol. 4 No. 1.

- Alfiana, A., Hendrawan, H., & Siddiqa, H. (2024). *Assessing The Role of Financial Risk Management in Corporate Decision-Making*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 5843–5850.
- Baltagi, B. H., & Li, Q. (1990). *A Lagrange multiplier test for the error components model with incomplete panels*. *Econometric Reviews*, 9(1), 103–108. <https://doi.org/10.1080/07474939008800076>
- Bangun, R., & Warganegara, D. L. (2024). "The Role of Strategic Financial Management in Enhancing Corporate Value and Competitiveness in the Digital Economy." *Innovation Economics Frontiers*, 27(1), 01-07.
- Bello, A., Sulaimon, T., & Olayanju, S. (2021). "The Effect of Debt on Financial Performance of Firms: Evidence from Nigeria." *International Journal of Financial Studies*, 9(4), 1-14.
- Budiman, R. (2021). *Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 2(1), 45-58.
- Cahyaningrum, F. D., & Aziz, A. (2020). *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018*. *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3 (1).
- Damayanti, W., & Fatimah, A. (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Tbk Tahun 2016–2020*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 26(2), 93–104.
- Dumilah, R. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Sampoerna Agro Tbk*. *Jurnal Madani*, 4(2), 100-108.
- E3S Web of Conferences – ICENIS. (2023). *Panel data regression and classical assumption tests*. In E3S Web of Conferences, 02036. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202344802036>
- Febriana, H., & Anismadiyah, V. (2024). *Liquidity, Profitability, Firm Size and Leverage on Company Value*. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 5(1), 124–133. <https://doi.org/10.56371/ijess.v5i1.262>
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020*. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4 (2), 100-108.
- Firdausi, Y. R. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk. periode 2013-2022*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). *Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015–2019*. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478.

- Fitria, I., & Krisnaldy, K. (2025). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Bluebird Tbk. Periode 2013–2023*. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 5(2), 360–371.
- Friono, H. R. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (Roe) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Alkindo Naratama Tbk. periode 2013-2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Gayatri Academy. (2022). *Financial ratio analysis to measure company performance. HARMONI: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 124–128.
- Handayani, S., Suhardjanto, D., Muhtar, E., & Honggowati, S. (2023). *Analysis of Current Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover Change in Income (Study of Multinational Companies Listed on the IDX for the 2020–2022 Period)*. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(4), 863–877.
- Heppy, H., Sukiada, K., & Sihung, S. (2021). *Fungsi manajemen pengembangan kapasitas dalam meningkatkan mutu pendidikan perspektif manajemen pendidikan*. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 7(2), 146–163.
- Harjayanti, H. (2020). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3126-3135.
- Hartono, J. (2024). *Sifat dan Kualitas Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 45-60.
- Hastiwi, D., et al. (2022). *Peran Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 5(2), 1–10.
- Huang, Z., Li, Z., & Yao, J. (2023). *Unified and robust Lagrange multiplier type tests for cross-sectional dependence in large panel data models*. *Journal of Econometrics*, 234(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2023.105388> Jurnal Ilman: Jurnal Ilman Manajemen, Vol. 12 No. 1, 2024.
- Jannah, W., & Rimawan, M. (2020). *Analisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima*. *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 325–334.
- Kurniawan, H. (2023). *“Analisis Pengaruh Unsur Manajemen terhadap Kinerja Karyawan.”* *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*, Vol. 8 No. 2.
- Latifah, L., & Syam, H. (2022). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada CV Kaos767 Bogor*. Repository STIE GICI.
- Loho, M. J., et al. (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. XYZ*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Indonesia (RAPI)*, 3(1), 267–278.
- Lutfi, M., Andhani, D., & Wahidah, S. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Summarecon Agung Tbk*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 51–62. <https://ejurnal.stiead.ac.id/index.php/jim/article/view/1687>

- Maharani, W., & Kartono, K. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Periode 2014–2023*. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(4).
- Mahyuddin, M. H., Sepfianszah, L., Pancawati, L., & Najib, M. T. A. (2023). *Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. periode 2021–2023*. Bata Ilyas Journal of Accounting, 5(2).
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010- 2019*. Jurnal Disrupsi Bisnis.
- Milyati, R., & Nasyaroeka, J. (2022). *Pengaruh Dominan Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS), 6 (1), 1-12.
- Muziastuti, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE): Studi pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2013 - 2017*. [Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung].
- Nobanee, H., & Alnaqabi, A. (2021). "Main Functions of Financial Management." ResearchGate.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017–2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 43–56.
- Nur Elisa, S. M. M., Aidid, M. K., & Meliyana, S. M. (2025). *Regression Analysis of Panel Data on Gross Enrolment Rate at Junior High School and Equivalent Education Levels in South Sulawesi Province in 2018–2022*. Quantitative Economics and Management Studies (QEMS), 6(1), 99–107. doi:10.35877/454RI.qems3932
- Nurhajjah. (2023). *Uji normalitas* [PDF]. Scribd. Diakses Juni 2025, dari Scribd.
- Oktriansyah, A. (2020). *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmiah Manajemen, 11(2), 45–54.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55023/cemerlang.v3i2.1129>
- Paojan, M. S., & Indriyani, P. (2023). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7 (1), 3126-3135.
- Pulungan, A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020–2022)*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, 2(2).
- Purba et al. (2021). "Pengelolaan Keuangan." BAB II Kajian Pustaka.



- Riva, V.R. (2023). "*Analisis Manajemen Sumber Daya dalam Pelayanan Publik.*" Jurnal Administrasi Publik, Vol. IX No. 4, Universitas Sam Ratulangi.
- Rudianto. (2023). *Penyusunan Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jurnal Ulet, 7(1), 20-30.
- Safitri, L., & Nurcahayati, S. (2025, Januari 25). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013– 2023.* Journal of Research and Publication Innovation, 3(1).
- Santika, N. P. C., Sujana, E., & Mertha, I. M. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.* EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, 33(1), 1–15.
- Sarah, S., & Dasman, D. (2023). *Pengujian autokorelasi dalam analisis regresi data panel.* Jurnal Ekonomi dan Statistika Terapan, 5(2), 112–121.
- Sarah, L., & Dasman, H. (2023). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15(2), 112–123.
- Sawukir, S., & Nurmono, N. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.* RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management), 8 (2), 69-88.
- Sawukir, S., & Rosidah, R. (2025). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT SIANTAR TOP Tbk PERIODE 2011-2022.* Derivatif: Jurnal Manajemen, 19 (1), 29-39.
- Suarsana, I. M., & Sinarwati, N. K. (2021). *Penyajian Laporan Keuangan yang Relevan dan Andal.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12(1), 45-58.
- Suarsana, I. M., & Sinarwati, N. K. (2024). *Laporan Keuangan dan Tujuannya.* Jurnal Rapi, 2(1), 45–56.
- Supiyanto, Y., et al. (2023). *"Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."* Jurnal Janacitta.
- Susanti, N. (2023). *Arti Penting Manajemen Keuangan Bagi Suatu Perusahaan.* At Tasyri'i: Jurnal Program Studi Perbankan Syariah, 6(1). <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/attasyrii/article/view/234>
- Syaharman, S. (2021). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana.* Juripol: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.
- Wahnida, S. (2017). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan pada Sektor Pertanian dalam Kelompok ISSI.* Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Wati, M. K., Rahmawati, M. A., Fatkhiyah, N., Salsabila, N., Siwi, P. R., & Admadianto, H. N. (2022). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.* Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi, 2(1), 148.

- Winantisan, R. N. N., Langi, C. A., & Lengkong, V. P. K. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 13(1), 102–111. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/60046>
- Yolanda, I. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)*. Repository UMA.
- Yuana Rizki Firdausi (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk. periode 2013-2022*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yuniastuti, R. M. (2016). *Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Magister Darmajaya, 2 (01), 95-104.
- Yusuf, A., & Fitria, S. (2020). *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Industri Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Manajemen Keuangan, 38(1), 103-115.
- Yusri, Y., Chairina, C., & Harsono, S. (2020). *Book-tax difference, family ownership and earnings persistence in go-public Indonesian companies*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 9(2), 123–138.